

Persepsi estetika Dental antara orang awam dengan Ortodontis berdasarkan Aesthetic Component dari IOTN

Riko Nofrizal, athor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20313313&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Persepsi merupakan suatu proses menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan berbagai masukan informasi sensorik untuk memperoleh pemahaman mengenai lingkungan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi perbandingan persepsi estetika dental antara orang awam dengan ortodontis berdasarkan Aesthetic Component dari IOTN. Terdapatnya hasil yang masih berbeda-beda dari beberapa penelitian sebelumnya serta belum adanya penelitian sejenis di Indonesia dengan latar belakang kultural yang berbeda menjadi alasan dilakukan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif crosssectional.

Masing-masing kelompok terdiri dari 42 responden. Setiap responden diminta untuk membandingkan enam foto intra oral pada lembar kuesioner terhadap foto dari Aesthetic Component. Enam foto intra oral pada lembar kuesioner tersebut diambil dari enam pasien, dengan keadaan tiap foto intra oral tersebut mewakili salah satu foto dari Aesthetic Component.

Dari keenam foto intra oral pada lembar kuesioner yang dibandingkan terhadap keseluruhan foto dari Aesthetic Component, ditemukan satu foto yang memiliki perbedaan persepsi estetika dental antara orang awam dengan ortodontis, yaitu foto dengan keadaan deepbite. Sedangkan pada lima foto lainnya tidak terdapat perbedaan persepsi estetika dental antara orang awam dengan ortodontis.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi estetika dental antara orang awam dengan ortodontis pada hampir semua foto, kecuali satu foto dengan keadaan deepbite, yang dinilai berdasarkan Aesthetic Component dari IOTN.

ABSTRACT

Perception is a process of selecting, organizing and interpreting the input of sensory information to gain a comprehension about environment. Several studies had been conducted to evaluate comparison of dental aesthetic perceptions between the lay persons and orthodontists based on the Aesthetic Component of IOTN. The results of those studies still had differences with some previous studies.

Because of the differences in results and yet no studies had been done in Indonesia with a different cultural background, the author found it interesting to study the topic more deeply.

The study was a descriptive cross-sectional study. Each group consisted of 42 respondents whereas each respondent was asked to compare six intra oral images on a questionnaire sheet to the photos of Aesthetic Component. The six intra oral images were taken from six patients that represented the Aesthetic Component images.

From six intra-oral images on a questionnaire that had been compared to the overall pictures of Aesthetic Component, there was an image which had given a different perception of dental aesthetics between the lay persons and orthodontists. It was an image with deepbite condition. Meanwhile, the rest of images had no different perception of dental aesthetics between lay person and orthodontists.

The overall results showed that there was no different perception of dental aesthetics between the lay persons and orthodontists, except one image with deepbite condition, which was assessed based on the Aesthetic Component of IOTN.